

INTISARI

Wabah penyakit covid-19 mulai menyebar pada awal tahun 2020. WHO menetapkan covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Melalui keputusan Presiden Republik Indonesia tanggal 12 April 2020 yang menyatakan bahwa Indonesia juga menjadi salah satu negara yang terdampak. Penyakit Novel Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus yang dapat menyebabkan Pneumonia. Virus ini termasuk golongan virus baru dan belum ditemukan vaksinnnya karena merupakan mutasi dari virus penyebab penyakit SARS yang pernah merebak tahun 2003. Oleh karenanya tata cara pencegahan yang paling efektif adalah dengan mengetahui sebaran virus sehingga tindakan pencegahan lainnya dapat dibuat dan disosialisasikan kepada masyarakat luas.

Penelitian ini dilakukan untuk membuat informasi geospasial sebaran resiko covid-19 di Kabupaten Kudus dengan sistem web mapping sebagai tempat akses data yang mudah bagi siapapun dan agar dapat mengetahui resiko dan pembuatan kebijakan terkait. Penelitian ini menggunakan teknik analisis resiko bencana yang dibagi ke dalam 3 identifikasi (bahaya, kerentanan, kapasitas). Identifikasi faktor bahaya menggunakan data pasien positif covid-19. Identifikasi faktor kerentanan menggunakan data kepadatan penduduk, migrasi, wisatawan asing dan domestik, dan tempat ibadah. Sedangkan identifikasi faktor kapasitas menggunakan data fasilitas kesehatan. Semua data diperoleh dari website resmi satgas covid-19 dan website resmi BPS Kabupaten Kudus. Selanjutnya data diolah menggunakan Microsoft Excel dan ArcGIS Desktop maupun Online.

Hasilnya divisualisasikan dengan menggunakan ArcGIS Experience Builder sebagai pembuat webgis yang berisi peta resiko dan semua faktor identifikasi yang digunakan. Website ini dapat diakses pada alamat (<https://s.id/AnalisisResikoBencanaCovid-19>) dengan menggunakan perangkat yang tersambung koneksi internet.

Kata kunci: analisis resiko bencana, web mapping, informasi geospasial

ABSTRACT

The epidemic of covid-19 began to spread in early 2020. WHO established Covid-19 as a pandemic on March 11st, 2020. Through the presidential decree of the Republic Indonesia on April 12nd, 2020 stated that Indonesia was also one of the affected countries. Novel Coronavirus 2019 (Covid-19) is an infectious disease caused by SARS-CoV-2. It is a type of coronavirus that cause pneumonia. This virus belongs to a new group of viruses and the vaccine has not been found because it is a mutation of the virus from SARS disease that had spread in 2003. Therefore, the most effective preventive procedure by knowing the distribution of the virus. So, it can be made and socialized to the wider community.

This research was conducted to make geospatial information on covid-19 risk distribution in Kudus District with a web mapping system as a place for easy data access for anyone and to be able to know the risks in making policies. This study uses a disaster risk analysis technique which is divided into 3 identifications (hazard, vulnerability, capacity). Identification of hazard factors using covid-19 positive patient data. The identification of vulnerability factors uses data on population density, migration, foreign and domestic tourists, and places of worship. While the identification of capacity factors uses health facility data. All data were obtained from the official website of the covid-19 task force and the official website of the Kudus Regency BPS. Then the data is processed using Microsoft Excel and ArcGIS Desktop or Online.

The results are visualized by using ArcGIS Experience Builder as a webgis maker with a risk map and all identification factors used. This website can be accessed at the address (<https://s.id/AnalisisResikoBencanaCovid-19>) by using a device that is connected to an internet connection.

Keywords: disaster risk analysis, web mapping, geospatial information